

## ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM PENULISAN MAKALAH MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Lasenna Siallagan<sup>1</sup>, Adha Mahyundari<sup>2</sup>, Artika Wulandari<sup>3</sup>, Rey Septanislaus Togatorop<sup>4</sup>, Roihanah Afifah<sup>5</sup>, Desmila Atheja Syahfitri Lingga<sup>6</sup>, Enzi Anatasya Br Sembiring<sup>7</sup>, Nicko Fernando Rajagukguk<sup>8</sup>,  
Abim Khaffi Maulana<sup>9</sup>

Universitas Negeri Medan

siallaganlasenna@unimed.ac.id<sup>1</sup>, adhayundari.7231210009@mhs.unimed.ac.id<sup>2</sup>,  
artikawulandari15@gmail.com<sup>3</sup>, rey.s.t.7233210047@mhs.unimed.ac.id<sup>4</sup>, roihanahafifah@gmail.com<sup>5</sup>,  
Desmilaatheja@gmail.com<sup>6</sup>, enzianatasya34@gmail.com<sup>7</sup>, nickorajagukguk@gmail.com<sup>8</sup>,  
abimm5504@gmail.com<sup>9</sup>

\*korespondensi penulis : rey.s.t.7233210047@mhs.unimed.ac.id

Diterima: 28 September 2024

Direvisi: 14 Oktober 2024

Disetujui: 17 Oktober 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan pada dokumen mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan purposive sampling untuk mengidentifikasi sampel. Data dikumpulkan melalui teknik membaca berulang-ulang dan analisis mendalam terhadap latihan-latihan pilihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang paling banyak terjadi antara lain penggunaan huruf kapital (48,68%), penulisan tanda baca (48,68%), penulisan kata dasar dan akhiran (25,66%). Selain itu, kesalahan tanda baca, terutama kesalahan penggunaan titik dan koma, mencapai 25,66%. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami dengan jelas kaidah ejaan bahasa Indonesia (EBI). Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya melanjutkan pelatihan dalam penulisan akademik, khususnya bagaimana menerapkan ejaan yang benar untuk menyampaikan gagasan dalam penulisan akademik dengan lebih efektif dan sesuai standar bahasa.

**Kata kunci:** *kesalahan ejaan, makalah mahasiswa, Ejaan Bahasa Indonesia, penulisan akademik.*

*Abstract : This consider points to analyze spelling mistakes in understudy records of Administration Think about Program, Workforce of Financial matters, State College of Medan. This consider utilized a subjective approach with purposive inspecting to recognize the test. Information were collected through rehashed perusing procedures and in-depth investigation of chosen works out. The comes about appeared that the foremost common spelling blunders included the utilize of capital letters (48.68%), accentuation composing (48.68%), fundamental word and addition composing (25.66%). In expansion, accentuation mistakes, particularly the utilize of periods and commas, come to 25.66%. These blunders show that understudies still don't clearly get it the Indonesian spelling rules (EBI). In this manner, this think about emphasizes the significance of proceeding preparing in scholastic writing, especially how to apply rectify spelling to communicate thoughts in scholastic composing more successfully and concurring to dialect benchmarks.*

**Keywords:** *spelling mistakes, student papers, Indonesian Spelling, academic writing*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan masyarakat Indonesia dari berbagai daerah dan suku. Melalui bahasa Indonesia, komunikasi antar suku dan daerah yang berbeda dari Sabang hingga Merauke dapat berlangsung dengan baik. Pengertian bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu kelompok sosial untuk bekerja sama dan berkomunikasi antarpribadi. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi (Marselina, 2022).

Sejak sekolah dasar, bahasa Indonesia sudah diajarkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra (Marselina, 2022). Pada tingkat dasar pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Sedangkan di perguruan tinggi, pembelajaran bahasa Indonesia lebih menitikberatkan pada keterampilan yang diperlukan untuk mengkomunikasikan gagasan ilmiah atau akademik melalui penulisan artikel ilmiah (Marselina, 2022). Pada jenjang atas, mahasiswa diharuskan mampu dalam pembuatan teks akademik. Adapun contoh dari teks akademik adalah buku, makalah, artikel ilmiah, dan sebagainya. Artikel adalah karya ilmiah tertulis tentang topik tertentu dalam lingkup pengetahuan. Sebuah artikel mempunyai struktur yang sistematis, terbagi menjadi empat bagian yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, pembahasan, dan kesimpulan (Hayati, 2020).

Salah satu teknik penting yang harus dikuasai seseorang dalam menulis adalah menguasai ejaan, baik dari segi kalimat baku maupun kalimat efektif, susunan kata yang benar, penggunaan tanda baca serta imbuhan dan awalan tulisan tangan sesuai petunjuk ejaan yang benar (Nurfaizah, 2022). Proses menulis melibatkan pemilihan kata, penataan kalimat, dan pengorganisasian ide untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Menulis tidak hanya sekedar alat komunikasi tetapi juga alat pengorganisasian dan pengembangan gagasan. Proses ini meliputi perencanaan, penyusunan dan revisi untuk mencapai hasil akhir yang baik. Keterampilan menulis memainkan peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari. Misalnya dalam bidang pendidikan, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan menulisnya untuk memenuhi persyaratan tertentu (Sari, 2024).

Dalam menulis dengan bahasa yang baik dan benar, Anda akan selalu memperhatikan kaidah atau standar penulisan. Salah satunya adalah aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan adalah prosedur penggunaan kata, frasa, dan tanda baca baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ejaan bahasa Indonesia merupakan serangkaian kaidah yang wajib digunakan dan diikuti dalam tulisan resmi bahasa Indonesia. Ejaan bahasa Indonesia (EBI) meliputi 12 komponen yaitu penggunaan huruf kapital, koma, titik, tanda seru, tanda tanya, tanda kutip, titik dua, tanda kurung, *ampersand*, dan garis miring (Tussolekha, 2019).

Jika panduan bahasa tidak digunakan maka akan terjadi kesalahan bahasa. Kesalahan berbahasa dapat mempengaruhi makna bahasa. Analisis kesalahan bahasa adalah kegiatan mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengevaluasi kesalahan bahasa. Kesalahan linguistik adalah penyimpangan yang dilakukan seseorang secara sistematis dan konsisten (Hayati, 2020).

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya yang bertajuk “Analisis kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan dalam karangan siswa”, dimana penelitian sebelumnya membahas kesalahan berbahasa Indonesia dalam esai siswa kelas IV SD Negeri Sukowiyono 4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan topik penelitian ini berasal dari analisis dokumen yang berkaitan dengan kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan siswa pada suatu semester. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaksi. Hasil penelitian menunjukkan **bahwa** kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas IV SD Negeri Sukowiyono 4 meliputi kesalahan tanda baca pada esai 1 sebanyak 85 dan kesalahan penulisan pada esai 2 sebanyak 56 kesalahan, kesalahan penulisan pada esai 1 sebanyak 35 kesalahan dan esai 2 sebanyak 22 kesalahan, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada esai 1 sebanyak 162 kesalahan dan esai 2 sebanyak 89 kesalahan (Afiana, 2018). Sedangkan penelitian kami yang bertajuk “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Manajemen Universitas Medan” menjelaskan tentang analisis kesalahan ejaan pada tulisan mahasiswa manajemen Universitas Negeri Medan. Studi kasus ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan topik penelitian dari analisis dokumen mahasiswa manajemen Unimed.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis.

Pendekatan ini dipilih karena permasalahan penelitian disajikan dalam bentuk data yang dapat dijelaskan secara lisan. Sedangkan penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara *purposive random sampling*, yaitu penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representatif (Hidayati, Wahyuni, & Pratama, 2022).

Teknik pengumpulan data ini menggunakan pembacaan detail dan berulang-ulang terhadap tulisan siswa pilihan. Kemudian dilakukan teknik menulis. Teknik menulis ini digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang terkandung dalam suatu bacaan atau karangan (Hidayati, Wahyuni, & Pratama, 2022). Subyek penelitian ini adalah pihak yang memberikan sumber data. Objek penelitian ini adalah artikel mahasiswa manajemen Unimed. Objek penelitian adalah variabel penelitian yang menjadi objek perhatian dalam penelitian. Subyek penelitian ini mengenai kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tulisan mahasiswa manajemen Unimed.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada tugas kelompok mahasiswa program penelitian manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

### 1. Kesalahan Pemakaian Huruf

Peneliti menemukan sebanyak 184 data kesalahan penggunaan huruf ini. Kesalahan penggunaan huruf yang ditemukan adalah kesalahan yang berkaitan dengan hal-hal berikut.

#### a. Kesalahan penggunaan huruf kapital

Peneliti menemukan ada 143 data tentang kesalahan penggunaan huruf kapital. Di bawah ini beberapa contoh kesalahan terkait penggunaan huruf kapital.

- 1) Pembelajaran adaptif merupakan *Langkah* awal dalam proses menjadi organisasi yang terus belajar adalah pengajaran yang menyesuaikan diri.
- 2) Dengan adanya *Lingkungan* kerja yang buruk, maka pekerja dapat menuntut hak dan ....
- 3) Menurut (Astuti et al., 2015), *Teknik* negosiasi merupakan salah satu cara bagi perorangan maupun kelompok....
- 4) Keterlibatan *Jangka Panjang* adalah *Minat* dan pengenalan terhadap produk sebagai satu kesatuan dan untuk jangka waktu yang lama.

5) Apakah *Pengertian* dan ruang lingkup perilaku organisasi?

Berikut ini merupakan perbaikan atas kesalahan tersebut.

- 1) Pembelajaran adaptif merupakan *langkah* awal dalam proses menjadi organisasi yang terus belajar adalah pengajaran yang menyesuaikan diri.
- 2) Dengan adanya *lingkungan* kerja yang buruk, maka pekerja dapat menuntut hak dan ....
- 3) Menurut (Astuti et al., 2015), *teknik* negosiasi merupakan salah satu cara bagi perorangan maupun kelompok....
- 4) Keterlibatan *jangka panjang* adalah *minat* dan pengenalan terhadap produk sebagai satu kesatuan dan untuk jangka waktu yang lama.
- 5) Apakah *pengertian* dan ruang lingkup perilaku organisasi?

#### **b. Kesalahan penggunaan huruf miring**

Peneliti menemukan 41 kesalahan data saat menggunakan huruf miring. Kajian berikut menyajikan beberapa contoh kesalahan terkait penggunaan huruf miring.

- 1) Diperkenalkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943 dalam artikel berjudul "A Theory of Human Motivation" di jurnal *Psychological*.
- 2) Tingkat ambang batas dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tingkat ambang batas absolute dan tingkat ambang batas diferensial.
- 3) Salah satu kemampuan kognitif yang dimiliki manusia adalah persepsi. Persepsi konsumen terhadap mutu produk, kualitas produk, brand atau merek, keputusan dari siapa membeli....
- 4) Pembelajaran Organisasi (Learning Organization) yang dikemukakan oleh Marquardt dalam jurnal karya Biyan dan Susanty (2014:2).
- 5) Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris perception yang artinya: persepsi, penglihatan, respon.

Berikut merupakan perbaikan atas kesalahan tersebut.

- 1) Diperkenalkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943 dalam artikel berjudul "A Theory of Human Motivation" di jurnal *Psychological*.

- 2) Tingkat ambang batas dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tingkat ambang batas *absolute* dan tingkat ambang batas diferensial.
- 3) Salah satu kemampuan kognitif yang dimiliki manusia adalah persepsi. Persepsi konsumen terhadap mutu produk, kualitas produk, *brand* atau merek, keputusan dari siapa membeli....
- 4) Pembelajaran Organisasi (*Learning Organization*) yang dikemukakan oleh Marquardt dalam jurnal karya Biyan dan Susanty (2014:2).
- 5) Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang artinya: persepsi, penglihatan, respon.

## 2. Kesalahan penulisan kata

Peneliti menemukan 97 data pada bagian kesalahan penulisan kata. Kesalahan ejaan yang ditemukan adalah kesalahan yang terkait dengan hal-hal berikut.

### a. Penulisan kata dasar

Peneliti menemukan ada 85 data kesalahan pada penulisan kata dasar. Berikut adalah beberapa contoh kesalahan ejaan dasar.

- 1) Tipe kepribadian ini ditandai dengan adanya sifat yang hangat, bersemangat, lincah, *meluap-lupa*, dan individu yang menyenangkan.
- 2) Produk yang mendasar atau bermanfaat untuk alasan yang berfaedah, pulpen dan buku yang diperlukan oleh pelajar atau *mahasiswa*.
- 3) Ukuran iklan cetak yang lebih besar lebih memungkinkan untuk *diperhatikan*.
- 4) *Kompenasi* mempunyai dua aspek penting yang pertama, yaitu pembayaran langsung seperti gaji, insentif, komisi, dan bonus.
- 5) Hubungan dari kepuasan kerja dan kinerja karyawan dijelaskan pada sebuah *angak* penelitian.

Berikut ini cara memperbaiki kesalahan tersebut.

- 1) Tipe kepribadian ini ditandai dengan adanya sifat yang hangat, bersemangat, lincah, *meluap-luap* dan individu yang menyenangkan.
- 2) Produk yang mendasar atau bermanfaat untuk alasan yang berfaedah, pulpen dan buku yang diperlukan oleh pelajar atau *mahasiswa*.

- 3) Ukuran iklan cetak yang lebih besar lebih memungkinkan untuk *diperhatikan*.
- 4) *Kompensasi* mempunyai dua aspek penting yang pertama, yaitu pembayaran langsung seperti gaji, insentif, komisi, dan bonus.
- 5) Hubungan dari kepuasan kerja dan kinerja karyawan dijelaskan pada sebuah *angka* penelitian.

#### **b. Pemakaian imbuhan kata**

Peneliti menemukan 7 kesalahan data terkait imbuhan kata karena tidak mencatat rangkaian kata dasar yang menerima imbuhan sebagai awalan, sisipan, dan akhiran. Di bawah ini adalah beberapa contoh data kesalahan terkait penggunaan imbuhan.

- 1) Begitu pula dalam keinginan kita menjadi seorang pemimpin yang sukses, semua yang terkait hal tersebut memiliki dasar aturan yang sudah *di tetapkan*.
- 2) Hasil yang telah didapatkan ini selanjutnya telah *di bandingkan* dengan nilai F tabel.
- 3) Konsumen akan menimbulkan akibat yang tidak dapat *di antisipasi* dengan apa saja yang mendekati kepastian....
- 4) Audiens yang tidak *di harapkan*, yaitu setiap orang yang terbuka terhadap pesan yang ditargetkan khusus oleh pengirim.
- 5) Perilaku pembelian konsumen sangat *di pengaruhi* oleh komunikasi yang dilakukan oleh pengirim pesan.

Berikut beberapa cara untuk memperbaiki kesalahan ini

- 1) Begitu pula dalam keinginan kita menjadi seorang pemimpin yang sukses, semua yang terkait hal tersebut memiliki dasar aturan yang sudah *ditetapkan*.
- 2) Hasil yang telah didapatkan ini selanjutnya telah *dibandingkan* dengan nilai F tabel.
- 3) Konsumen akan menimbulkan akibat yang tidak dapat *diantisipasi* dengan apa saja yang mendekati kepastian....
- 4) Audiens yang tidak *diharapkan*, yaitu setiap orang yang terbuka terhadap pesan yang ditargetkan khusus oleh pengirim.

- 5) Perilaku pembelian konsumen sangat *dipengaruhi* oleh komunikasi yang dilakukan oleh pengirim pesan.

### c. Kesalahan penggunaan preposisi

Peneliti menemukan kesalahan dalam penulisan preposisi. Terdapat 5 kesalahan data pada penggunaan preposisi. Mahasiswa banyak melakukan kesalahan dengan menuliskan kesalahan dengan kata depan *di* secara tidak terpisah dari kata yang mengikutinya. Di bawah ini adalah beberapa contoh kesalahan penggunaan preposisi.

- 1) Sedangkan relevansi pribadi situasional ditentukan oleh aspek lingkungan fisik dan sosial yang ada *disekitar* kita yang dengan segera mengaktifkan konsekuensi.
- 2) *Disamping* keadaan yang berlebihan, pengarang teks iklan sering menggunakan kontras untuk mengatasi kegaduhan dan kekacauan.
- 3) Untuk mengetahui isu-isu yang dihadapi seorang manajer yang dapat menawarkan solusi *didalam* mempelajari perilaku organisasi.
- 4) Motivasi pemuas yaitu *diantaranya* prestasi, penghargaan, pekerjaan, tanggung jawab, serta perkembangan, maka kompensasi akan memengaruhi kinerja.
- 5) Sebaiknya stimuli yang berupa gambar diletakkan *disebelah* kanan halaman majalah.

Berikut ini merupakan beberapa perbaikan dari kesalahan tersebut.

- 1) Sedangkan relevansi pribadi situasional ditentukan oleh aspek lingkungan fisik dan sosial yang ada *di sekitar* kita yang dengan segera mengaktifkan konsekuensi.
- 2) *Di samping* keadaan yang berlebihan, pengarang teks iklan sering menggunakan kontras untuk mengatasi kegaduhan dan kekacauan.
- 3) Untuk mengetahui isu-isu yang dihadapi seorang manajer yang dapat menawarkan solusi *di dalam* mempelajari perilaku organisasi.
- 4) Motivasi pemuas yaitu *di antaranya* prestasi, penghargaan, pekerjaan, tanggung jawab, serta perkembangan, maka kompensasi akan memengaruhi kinerja.
- 5) Sebaiknya stimuli yang berupa gambar *di letakkan* di sebelah kanan halaman majalah.



### 3. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Ditemukan 97 kesalahan tanda baca pada data. Kesalahan ini meliputi tanda titik (.) dan tanda koma (,).

#### a. Kesalahan menggunakan tanda titik (.)

Mengenai penggunaan tanda titik, terdapat 41 kesalahan data. Kesalahan ini terjadi karena penulis tidak memberikan tanda titik di akhir kalimat. Di bawah ini adalah beberapa contoh data yang menggambarkan jenis kesalahan ini.

- 1) Hal-hal yang perlu diperhatikan dari awal sebelum melakukan negosiasi
- 2) Untuk mengetahui isu-isu yang dihadapi seorang manajer yang dapat menawarkan solusi di dalam mempelajari perilaku organisasi

Berikut ini merupakan perbaikan data-data tersebut.

- 1) Hal-hal yang perlu diperhatikan dari awal sebelum melakukan negosiasi.
- 2) Untuk mengetahui isu-isu yang dihadapi seorang manajer yang dapat menawarkan solusi di dalam mempelajari perilaku organisasi.

#### b. Kesalahan penggunaan koma (,)

Kesalahan penggunaan koma (,) dalam penelitian ini ditemukan 56 kesalahan. Di bawah ini beberapa contoh kesalahan terkait penggunaan koma.

- 1) Oleh karena itu\_ dua faktor tersebut sangat perlu digunakan sebagai acuan....
- 2) Dengan adanya teori Herzberg tersebut\_ lingkungan kerja yang tidak baik....
- 3) Suasana kerja dapat meliputi fasilitas seperti alat bantu pekerjaan, pencahayaan\_ serta kebersihan.
- 4) Namun\_ disamping aspek penting pada kompensasi yaitu adanya pembayaran langsung seperti gaji....
- 5) Akibatnya\_ mereka lebih suka bekerja sendiri daripada dengan orang lain.

Berikut ini merupakan beberapa perbaikan atas kesalahan tersebut.

- 1) Oleh karena itu, dua faktor tersebut sangat perlu digunakan sebagai acuan....
- 2) Dengan adanya teori Herzberg tersebut, lingkungan kerja yang tidak baik....

- 3) Suasana kerja dapat meliputi fasilitas seperti alat bantu pekerjaan, pencahayaan, serta kebersihan.
- 4) Namun, disamping aspek penting pada kompensasi yaitu adanya pembayaran langsung seperti gaji....
- 5) Akibatnya, mereka lebih suka bekerja sendiri daripada dengan orang lain.

Setelah peneliti menjelaskan kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam tugasnya, peneliti menyajikan tabel distribusi kesalahan untuk memudahkan perhitungan frekuensi kesalahan.

**Tabel 1. Distribusi Kesalahan Ejaan**

No.	Judul Makalah	Pemakaian Tanda Baca	Pemakaian Huruf	Penulisan Kata	Jumlah	Persentase
1.	Komunikasi dan Perilaku Konsumen	22	40	6	68	17,99%
2.	Motivasi dan Kepuasan Kerja	40	10	44	94	24,87%
3.	Rahasia Sukses Kepemimpinan	5	3	12	20	5,29%
4.	Keterlibatan dan Persepsi	51	30	16	97	25,66%
5.	Perilaku Individu dalam Organisasi	43	7	12	62	16,4%
6.	Artikel Ilmiah	23	7	7	37	9,79%
<b>Jumlah</b>		184	97	97	378	100%
<b>Frekuensi</b>		48,68%	25,66%	25,66%	100%	

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih mengalami banyak kesulitan dalam menerapkan aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan benar dalam menulis artikel akademik. Kesalahan paling banyak terjadi pada penggunaan huruf kapital yaitu sebesar 48,68%. Mahasiswa cenderung tidak konsisten dalam membedakan penggunaan huruf kapital di awal kalimat, nama diri, kata benda serta istilah-istilah khusus. Selain itu, kesalahan

penulisan tanda baca seperti tanda titik dan koma juga ditemukan sebanyak 25,66%. Kesalahan ini menunjukkan kurangnya pemahaman dalam menggunakan tanda baca untuk membentuk kalimat yang efektif dan memisahkan gagasan yang berbeda.

Selain itu, kesalahan dalam penulisan kata dasar dan akhiran juga sangat signifikan yaitu mencapai 25,66%. Mahasiswa sering kebingungan dalam penggunaan imbuhan seperti awalan, sisipan, dan akhiran, serta dalam penulisan kata dasar tanpa mematuhi aturan yang ditentukan dalam EBI. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan huruf miring dan tebal serta penulisan kata depan seperti “di” dan “ke,” yang harus ditulis terpisah dari kata berikutnya, juga menjadi permasalahan yang sering muncul.

Berdasarkan distribusi kesalahan yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan pemahaman mahasiswa dalam penerapan EBI, khususnya dalam aspek penulisan yang lebih formal dan akademik. Meskipun mereka telah mendapatkan pendidikan dasar mengenai tata bahasa dan ejaan sejak di tingkat sekolah dasar, pada tingkat perguruan tinggi mereka masih menghadapi tantangan dalam menerapkan aturan-aturan ini dengan konsisten dalam konteks penulisan ilmiah.

Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, terutama dalam aspek ejaan yang merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan gagasan secara jelas dan terstruktur. Salah satu rekomendasi yang dapat diusulkan adalah perlunya adanya pelatihan atau pendampingan khusus yang berfokus pada penerapan EBI dalam penulisan akademik. Program seperti lokakarya penulisan atau bimbingan intensif dapat membantu mahasiswa memperbaiki kemampuan mereka dalam menulis sesuai dengan aturan yang berlaku.

Diharapkan kepada dosen dan pengajar agar lebih memperhatikan kesalahan ejaan dalam tugas-tugas mahasiswa dan memberikan umpan balik yang lebih detail dan mendalam. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih memahami kesalahan yang mereka buat dan belajar memperbaikinya dalam penulisan selanjutnya. Secara keseluruhan, peningkatan pemahaman dan penerapan EBI dalam penulisan akademik diharapkan dapat membantu mahasiswa menyusun karya ilmiah yang lebih baik, yang tidak hanya memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga lebih jelas dan efektif dalam menyampaikan ide dan gagasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 68-78.
- Apriliani, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis kesalahan ejaan dalam karangan narasi pada siswa kelas V sekolah dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 227-232.
- Hafizah, & Zulfadhli, M. (2023). *Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ubhara Jaya Press.
- Hayati, A. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 25-32.
- Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 21-28.
- Kustina, R. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia Bina Bangsa Gatsempana Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*.
- Lubis, F., Assalam, M. H., Barus, F. L., Nealoferia, S., Yuhdi, A., & Simanjuntak, E. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Sumatera Utara: CV. Daris Indonesia.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 100-106.
- Nurfaizah, A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11-18.
- Nurhamidah, D. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Oktavia, R., Suprihatin, D., & Rosalina, S. (2024). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Hasil Resensi Siswa kela XI di SMA Negeri 1 Pamanukan. *Journal of Education Research*, 3489-3495.
- Rahmadani, I., Linarto, L., Purwaka, A., Misnawati, & Veniaty, S. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan dalam Alternatif Universe Romansa Kota Bandung Pada Platform Twitter Karya Noapriole dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di

SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*, 39-52.

Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Bahtera Indonesia Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Sari, S. K. (2024). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 31-40.

Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa . *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, 35-43.

Winata, N. T. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam media massa daring (detikcom). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 115-121.